



Community Services Journal (CSJ)

Jurnal Homepage: <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/csji/index>

Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19

Anak Agung Gede Indraningrat*, Made Dharmesti Wijaya dan Dewa Ayu Putri Sri Masyeni

Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali, Indonesia

Correspondence e-mail: anak.indraningrat@gmail.com

How To Cite:

Indraningrat, A, A, G., Wijaya, M, D., Masyeni, D, A, P, S. (2020). Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19. *Community Service Journal (CSJ)*, 2 (2), 41-45.

Abstrak

Merebaknya pandemi COVID-19 di awal tahun 2020 memerlukan aksi nyata dalam upaya pencegahannya di masyarakat. Pemerintah telah secara gencar menyosialisasikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang meliputi: mencuci tangan memakai sabun, memakai masker apabila bepergian, mengikuti etika bersin dan batuk, menjaga asupan makanan bergizi dan melakukan aktivitas fisik yang cukup. Penerapan PHBS ini semakin tinggi urgensinya pada kelompok petugas kebersihan pasar mengingat tingginya intensitas paparan terhadap sampah dan berbagai macam kotoran yang dapat menularkan berbagai macam penyakit. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini difokuskan untuk menyiapkan kader guna menyosialisasikan gerakan PHBS kepada kelompok petugas kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar. Pemilihan lokasi dan topik pada PKM ini didasarkan atas masih kurangnya pemahaman akan PHBS di kalangan petugas kebersihan di pasar Kreneng. Kegiatan PKM ini terdiri dari sosialisasi, focus group discussion, pemaparan materi, pre-test dan post-test, yang diakhiri dengan evaluasi dan monitoring secara berkala selama 1 bulan. Hasil kegiatan menunjukkan kader telah memahami dan mempraktekkan konsep PHBS seperti mencuci tangan memakai sabun yang baik dan benar, memakai masker dengan baik dan benar, serta mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang. Selain itu pemahaman kader akan konsep PHBS secara signifikan telah ditunjukkan dengan peningkatan nilai post-test dibandingkan pre-test sebesar 40%. Kedepannya diharapkan kader petugas kebersihan dapat secara aktif menyosialisasikan gerakan PHBS pada petugas kebersihan lainnya dan warga di sekitar Pasar Kreneng Denpasar khususnya dalam upaya mencegah penularan COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19; PHBS; Petugas Kebersihan

1. PENDAHULUAN

Pasar Kreneng merupakan salah satu pasar tradisional tertua yang ada di Kota Denpasar dengan aktivitas jual-beli kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan upacara adat yang sangat tinggi. Pasar ini berlokasi di pusat kota Denpasar tepatnya di Banjar Kreneng, Desa Daging Puri Kangin, Kota Denpasar. Tidak hanya aktif di pagi hari, aktivitas perdagangan di Pasar Kreneng juga tetap dapat ditemui pada sore hingga malam hari

khususnya sebagai pusat kuliner, pusat elektronik, dan pakaian, atau yang lazim disebut dengan pasar senggol.

Tingginya aktivitas perdagangan dari pagi hingga malam hari di Pasar Kreneng membawa konsekuensi terhadap tingginya tingkat produksi sampah harian di Pasar Kreneng yang mencapai 14 m³ (1). Untuk menjaga kebersihan di Pasar Kreneng, maka kelompok petugas kebersihan pasar ditugaskan khusus menjaga kebersihan pasar dengan tugas umum yaitu menyapu dan mengumpulkan sampah di sekitar areal pasar dengan jadwal bergilir (*shift*) dari pagi hingga malam hari.

Merebaknya pandemi COVID-19 di awal tahun 2020 membawa konsekuensi kesehatan yang serius mengingat virus ini sangatlah mudah menyebar dari satu orang ke orang lain (2). Sejak diberitakan bahwa virus penyebab COVID-19 telah memasuki wilayah Indonesia, berbagai usaha preventif telah digalakkan oleh pemerintah seperti menyosialisasikan mencuci tangan dengan sabun yang benar, memakai masker bila bepergian, melakukan *social distancing* dan menekankan pentingnya asupan gizi sehat seimbang untuk meningkatkan imunitas tubuh (2). Hanya saja upaya sosialisasi ini ternyata belum sepenuhnya dipahami oleh lapisan masyarakat. Sebagai kelompok yang berhadapan dengan tiap harinya sampah, petugas kebersihan di Pasar Kreneng sudah seyogianya memiliki kesadaran akan perilaku hidup bersih yang baik karena pekerjaan yang digeluti ini sangat rentan terpapar infeksi kuman baik termasuk ancaman COVID-19 (3–5).

Salah satu upaya dalam menghadapi pandemi COVID-19 adalah memastikan para petugas kebersihan ini memiliki pemahaman akan konsep perilaku bersih dan sehat. Hal ini ditunjukkan dengan cara mencuci tangan dengan sabun yang benar sesuai anjuran badan Kesehatan Dunia (WHO) dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, memakai masker saat beraktivitas, menerapkan *social distancing* dan menjalankan konsep gizi sehat seimbang (6–8). Menilik dari permasalahan yang dihadapi mitra maka, program pengabdian masyarakat ini difokuskan pada upaya memberikan pemahaman dan pelatihan kepada para petugas kebersihan di pasar Kreneng dalam upaya menyebarluaskan metode PHBS selama pandemi COVID-19. Mitra yang terlibat sebanyak lima orang diharapkan berperan sebagai kader aktif untuk mengedukasi anggota petugas kebersihan lainnya, keluarga inti mereka dan masyarakat di sekitar Pasar Kreneng mengenai penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan mitra yang berasal dari petugas kebersihan di Pasar Kreneng berlangsung pada hari Sabtu, 7 Juni 2020, yang bertempat di depo sampah terminal Kreneng. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode sebagai berikut:

Tim pengabdian mengawali PKM dengan memberikan pre-test untuk menguji tingkat pemahaman awal para petugas kebersihan di Pasar Kreneng tentang perilaku bersih dan sehat yang difokuskan pada: mencuci tangan pakai sabun dan hand sanitizer, memakai masker, menjaga jarak selama pandemi COVID-19, dan memahami konsep makanan bergizi. Selanjutnya tim pengabdian FKIK Unwar menayangkan materi presentasi berupa slide power point dan video tentang COVID-19, konsep perilaku bersih dan sehat, simulasi cara mencuci tangan pakai sabun dan konsep makanan bergizi. Penayangan materi diikuti dengan dialog interaktif terkait permasalahan dan pertanyaan yang dimiliki oleh mitra. Setelah dialog terlaksana, tim pengabdian FKIK Unwar menguji tingkat pemahaman mitra terhadap materi yang diberikan dengan mengajukan post-test.

Setelah dilakukan penyuluhan, mitra diminta mempraktekkan cara mencuci tangan memakai sabun yang benar sesuai standar WHO, memakai masker yang benar, etika bersin dan menjaga jarak (*social distancing*).

Untuk memfasilitasi kegiatan ini, tim pengabdian menyediakan masker medis, dan sabun cuci tangan.

Tim pengabdian FKIK Unwar memberikan pendampingan selama 1 bulan dimana setiap kader diminta untuk menyosialisasikan perilaku bersih dan sehat kepada sekurang-kurangnya lima orang petugas kebersihan lainnya di Pasar Kreneng dan pada anggota inti keluarganya. tentang konsep makanan sehat dan gizi seimbang dalam memperkuat sistem imun menghadapi ancaman pandemi COVID-19. Setiap kader diminta menyebarkan 20 flyer tentang COVID-19, membagikan masker medis dan vitamin C kepada petugas kebersihan dan warga di sekitar Pasar Kreneng.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM diawali dengan diskusi awal yang diinisiasi oleh tim pengabdian FKIK Unwar dengan perwakilan kelompok petugas kebersihan di Pasar Kreneng untuk merumuskan permasalahan kesehatan yang tengah dihadapi oleh mitra khususnya selama pandemi COVID-19. Tatap muka secara langsung dilakukan sebanyak satu kali dengan tetap memperhatikan prosedur kesehatan seperti memakai masker dan social distancing. Hasil tukar pendapat antara tim pengabdian dan mitra mengerucut pada keinginan mitra untuk mendapatkan sosialisasi tentang COVID-19 dan perilaku bersih dan sehat selama masa pandemi COVID-19. Tim pengabdian menyetujui permintaan mitra dan memberikan tindak lanjut berupa menyiapkan materi kegiatan yang akan disampaikan saat PKM berlangsung.

Pada hari yang telah disepakati, tim pengabdian FKIK Unwar bertemu dengan mitra di depo sampah Pasar Kreneng (Gambar 1). Tim pengabdian mengawali PKM dengan menguji pemahaman mitra melalui uji pre-test untuk terkait topik COVID-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat. Selanjutnya diberikan penyampaian materi yang menekankan pada sejumlah aspek yaitu: faktor penyebab COVID-19, perilaku hidup bersih dan sehat termasuk cara mencuci tangan yang baik memakai sabun, cara memakai alat perlindungan diri (masker dan sarung tangan), konsep gizi seimbang dan olah raga yang teratur (Gambar 2).



Gambar 1.

Pembukaan kegiatan PKM antara tim pengabdian FKIK Unwar bersama mitra petugas kebersihan di Pasar Kreneng.



Gambar 2.

Penyampaian materi tentang PHBS pada kader petugas kebersihan di pasar Kreneng

Setelah penyampaian materi, tim pengabdian dan mitra berdiskusi untuk mengulas lebih dalam tentang COVID-19 dan persiapan adaptasi menghadapi tatanan hidup baru (new-normal) akibat pandemi COVID-19 khususnya terkait kesiapan dan perlindungan diri. Sebagian besar mitra menyatakan bahwa mereka sudah rutin mencuci tangan setelah beraktivitas. Namun, seringkali mitra hanya mencuci tangan dengan air saja tanpa memakai sabun. Disamping itu mitra juga baru mengetahui bahwa terdapat sejumlah tahapan dalam mencuci tangan memakai sabun dan pentingnya durasi mencuci tangan yang mencapai 40-60 detik. Mitra juga mendapat pemahaman kegunaan hand sanitizer sebagai pembersih tangan hanya apabila sarana air dan sabun tidak

Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19

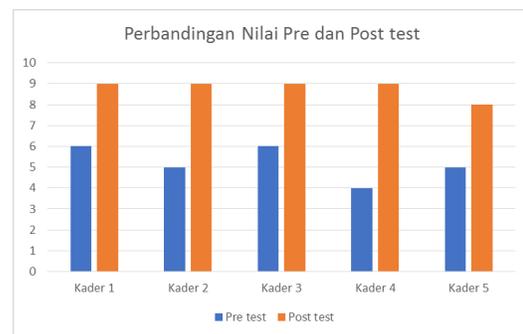
tersedia. Mitra semakin paham bahwa terdapat tahapan yang harus diikuti dalam membersihkan bagian-bagian tangan sesuai prosedur mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO. Mitra juga menjadi lebih sadar untuk secara aktif mengganti masker kain setiap 4 jam sekali dan untuk memiliki cadangan masker kain yang memadai selama bertugas memungut sampah di lingkungan Pasar Kreneng. Dalam kesempatan PKM ini, tim pengabdian juga memberikan bingkisan berupa masker medis, flyer COVID-19 dan vitamin C kepada kader untuk nantinya dibagikan kepada petugas kebersihan lainnya dan warga sekitar Pasar Kreneng (Gambar 3).

Untuk menguji pemahaman mitra, tim pengabdian memberikan *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah penyampaian materi. Hasil *post-test* mitra cukup memuaskan yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor sebanyak 35 point atau berkisar 40% dibandingkan hasil *pre-test* (**Gambar 4**). Hasil ini mengindikasikan secara umum mitra telah memahami konsep perilaku bersih dan sehat setelah diberikan pemaparan materi oleh tim pengabdian FKIK Unwar.



Gambar 3.

Pemberian souvenir berupa masker, vitamin C dan flyer COVID-19 kepada kader mitra petugas kebersihan



Gambar 4.

Hasil pre-test dan post-test mitra petugas kebersihan

4. SIMPULAN

Pelaksanaan PKM ini secara umum telah mencapai sasaran dengan tereduksinya mitra yaitu kelompok petugas kebersihan di Pasar Kreneng tentang perilaku hidup bersih dan sehat khususnya di tengah pandemi COVID-19. Hal ini tercermin dari peningkatan rata-rata nilai mitra sebesar 40% apabila membandingkan hasil post dan pre-test, serta berdasarkan hasil monitoring terhadap aktivitas mitra yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Kedepannya mitra yang terlibat pada PKM ini diharapkan dapat secara aktif dan terus menerus menjadi kader perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan Pasar Kreneng.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) FKIK Unwar atas dukungan pendanaan dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan PKM ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, H. (2010). Perilaku Petugas Pengumpul Sampah Untuk Melindungi Dirinya Dari Penyakit Bawaan Sampah Di Wilayah Pangeran Lingsar Yogyakarta Tahun 2009. *KESMAS*, 4(3), 144–239.
- Berita Bali. (2019). Pasar Di Denpasar Menghasilkan 140 Meter Kubik Sampah Per Hari.
- GTPP, C.-19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. *Kementrian Kesehatan*

Pemberdayaan Kelompok Petugas Kebersihan di Pasar Kreneng Denpasar Sebagai Kader Pencegahan Penularan Covid-19

Republik Indonesia, 39.

- Rustika, W; Agung, R. (2018). Karakteristik Petugas Pemungut Sampah Dengan Tinea Pedis Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing, Kota Tangerang. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17(1), 11–19.
- Susantiningih T, Yuliyanti R, Simanjuntak K, A. (2018). PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat RT 007/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75–84.
- Wardoyo EH, Yudhanto D, Kadriyan H, Cahyawati TD, Susani YP, K. T. (2018). elatihan Teknik Cuci Tangan (WHO, 2009) Pada Guru Dan Siswa SDIT Anak Soleh MATARAM. *Prosiding PKM-CSR.*, 1(9), 18–22.
- WHO. (2009). WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care: a Summary. *WHO Report*.
- Widiastuti VA, Y. A. (2017). Analisis Hubungan Sikap Perilaku Pengelolaan Sampah dengan Gejala Penyakit pada Masyarakat di TPI Kota Tegal. *Public Health Perspective Journal.*, 2(3), 234–246.